

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi karyawan Generasi Y dan Generasi Z Indonesia terhadap politik organisasi dengan konteks bisnis modern. Politik organisasi telah populer dipandang sebagai fenomena negatif dalam perusahaan, karena sering diteliti dengan menggunakan metode bias negatif. Studi ini dikatalisasi oleh panggilan penelitian masa lalu untuk mengeksplorasi lebih dalam dalam bidang politik organisasi dan untuk membawa pandangan yang lebih seimbang.

Metode kualitatif, khususnya metode kualitatif fenomenologis, dipilih untuk penelitian ini. Penggunaan fenomenologi memungkinkan penelitian ini untuk memberikan pemahaman mendalam untuk persepsi politik organisasi. Informan penelitian ini diambil dari berbagai perusahaan di Indonesia, dengan distribusi demografi yang proporsional berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin.

Berdasarkan temuan, ada empat kategori persepsi politik karyawan, yaitu Necessary, Necessary to Some Extent, Neutral, dan Should Avoided. Penelitian ini juga berhasil mengenali antecedent politik organisasi yang dapat menyebabkan munculnya perilaku politik dalam suatu organisasi. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi hasil politik organisasi yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam dua dimensi: dampak individu dan organisasi, dengan deskripsi informan mencakup hasil positif dan negatif.

Kata kunci: persepsi politik organisasi, studi kualitatif, pandangan berimbang tentang politik organisasi